

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah berkembang pesat dalam satu dekade terakhir dan menjadi salah satu elemen penting yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan ini tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan manusia yang sangat tinggi akan informasi yang kemudian menuntun kepada optimalisasi proses penyajian informasi agar bisa menjadi lebih mudah, lebih sederhana, dan lebih cepat khususnya dalam sektor bisnis yang merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam kehidupan. Hal inilah yang mendukung perkembangan sistem *Business Intelligence* menjadi sangat pesat dikarenakan kemampuan *Business Intelligence* dalam menerapkan berbagai disiplin ilmu demi memajukan kinerja suatu bisnis. Dalam penerapannya, sistem *Business Intelligence* menekankan pada analisa data dan penyajian informasi guna memberi gambaran mengenai performa perusahaan saat ini.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan guna mengukur dan memetakan kondisi sebuah perusahaan adalah *Balanced Scorecard*, yakni sebuah metode pengukuran performa perusahaan melalui empat perspektif yakni *Financial*, *Customer*, *Internal Business Process*, dan *Learn and Growth*. Keunggulan metode *Balanced Scorecard* dibandingkan dengan metode lain dalam mengukur dan memetakan kondisi perusahaan terletak kepada keempat perspektif yang dimilikinya. Selama ini, perusahaan – perusahaan cenderung mengukur performanya hanya melalui perspektif finansial saja, sehingga terkadang menganggap performa perusahaan sudah dianggap baik apabila menghasilkan keuntungan yang besar. Namun, saat *Balanced Scorecard* berhasil diimplementasikan, maka perusahaan – perusahaan mulai mengerti bahwa performa perspektif finansial juga didukung oleh ketiga perspektif yang lain yakni *Customer*, *Internal Business Process*, dan *Learn and Growth*.

Pada studi kasus kali ini yakni pada perusahaan Mekarsari, yakni sebuah perusahaan distribusi yang bergerak di bidang *retail* bahan bangunan dengan skala nasional, pada divisi penjualan perusahaan ini dibutuhkan sistem yang dapat menganalisa data serta mengolah data tersebut menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Saat ini, pada perusahaan tersebut belum diterapkan sebuah sistem yang dapat mengolah data – data mentah mengenai operasional perusahaan menjadi informasi yang berguna mengenai performa perusahaan saat ini, maka akan diterapkan sebuah sistem berbasis *Datawarehouse and Business Intelligence* dengan metode pendekatan *Balanced Scorecard* untuk mengukur kinerja perusahaan yang telah dicapai serta memetakan kondisi perusahaan yang ada berdasarkan keempat perspektif yang ada pada *Balanced Scorecard* sehingga perusahaan dapat melihat sektor yang menjadi kekuatan dan kelemahannya.

1.2 Perumusan masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, berikut adalah perumusan masalah pada tugas akhir ini:

1. Bagaimana mengimplementasikan *Balanced Scorecard* pada sistem *Business Intelligence* untuk mengukur performa divisi penjualan perusahaan distribusi Mekarsari.
2. Bagaimana performa sistem *Business Intelligence* dengan penerapan *Balanced Scorecard* dalam mengukur performa divisi penjualan perusahaan distribusi Mekarsari.

1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Membangun sistem *Business Intelligence* dengan menerapkan metode *Balanced Scorecard* untuk mengukur performa divisi penjualan perusahaan distribusi Mekarsari.
2. Mengevaluasi hasil pengukuran sistem *Business Intelligence* terhadap performa divisi penjualan perusahaan distribusi Mekarsari.
3. Mengevaluasi hasil penerapan metode *Balanced Scorecard* terhadap proses konstruksi sistem *Business Intelligence* pada divisi penjualan perusahaan distribusi Mekarsari.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi melebarnya penyusunan tugas akhir ini, maka penulis membuat batasan masalah dan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Tugas Akhir ini tidak akan membahas mengenai proses bisnis secara detail, namun akan lebih fokus kepada penerapan metode *Balanced Scorecard* pada sistem *Business Intelligence* untuk mengevaluasi kinerja divisi penjualan perusahaan distribusi Mekarsari.
2. Sistem *Business Intelligence* yang dibangun bersifat *offline*.
3. Data perusahaan yang akan ditampilkan pada *BI dashboard* adalah data tahun 2015.
4. Sistem *Business Intelligence* yang akan dibangun pada tugas akhir ini hanya sebatas prototipe sehingga hanya akan mencakup fungsi *view user*.

1.5 Metodologi penyelesaian masalah

Penulis menggunakan metodologi berikut untuk menyelesaikan tugas akhir ini:

1. Studi Literatur

Tahap awal dari penyusunan tugas akhir ini yaitu melakukan studi literatur dari berbagai sumber seperti paper, buku, jurnal, internet, dan lain-lain dalam menggali informasi mengenai teknologi BI, serta hal – hal lain yang dapat membantu dalam menyusun Tugas Akhir ini.

2. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, dikumpulkan data-data dari perusahaan seperti *business plan*, proses bisnis perusahaan distribusi Mekarsari, dsb sebagai studi kasus untuk pada tahap selanjutnya dilakukan implementasi metode yang digunakan.

3. Implementasi

Setelah data studi kasus siap, dilakukan implementasi *Balance Scorecard* dan teknologi *Business Intelligence* di perusahaan distribusi Mekarsari untuk dapat mengevaluasi performa divisi penjualan.

4. Pembuatan Laporan